

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTA DAN  
PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MINAT  
BERWIRSAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA PTS DI  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :  
INTAN MEILANI  
A210150168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTA DAN PEKERJAAN  
ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN  
MAHASISWA PTS DI SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**INTAN MEILANI**

**A210150168**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Harsono, SU**

**NIDN 0620026001**


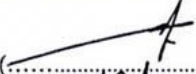

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTA DAN PEKERJAAN  
ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI KALANGAN  
MAHASISWA PTS DI SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


**Intan Meilani**  
**A210150168**

Telah dipertahakan di depan Dewan Penguji  
Pada hari : Selasa, 30 Juni 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji

- |  |   |
|--|---|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU<br>( Dewan Penguji I)           | <br>(.....) |
| 2. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd, M.Pd<br>(Dewan Penguji II) | <br>(.....) |
| 3. Dr. Suranto, M.Pd<br>(Dewan Penguji III)              | <br>(.....) |

Surakarta, 29 Juni 2020  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.**  
196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 29 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Antan Meilani  
A210150168

## **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SLTA DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA PTS DI SURAKARTA**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Pengaruh latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa PTS di Surakarta. 2) Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa PTS di Surakarta. 3) Pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa PTS di Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi UMS sebanyak 340 mahasiswa dan USB Surakarta sebanyak 180 mahasiswa. Banyaknya sampel penelitian mahasiswa UMS 172 responden dan mahasiswa USB Surakarta 119 responden dengan *probability random sampling*. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha mahasiswa UMS. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,045 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 34% dan SE 21,7%. 2) Latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha mahasiswa USB Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $6,808 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 31% dan SE 21,9%. 3) Pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa UMS. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $11,325 > 1,960$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 66% dan SE 42,1%. 4) Pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa USB Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $11,801 > 1,980$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan SR sebesar 69% dan SE 48,6%. 5) Latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UMS dan USB Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $148,958$  dan  $138,675 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,638 dan 0,705 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 63,8% untuk mahasiswa UMS dan 70,5% untuk mahasiswa USB Surakarta, sedangkan sisanya sebesar 36,2% untuk mahasiswa UMS dan 29,5% untuk mahasiswa USB Surakarta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Latar belakang pendidikan SLTA, pekerjaan orang tua, minat berwirausaha.

## Abstract

The purpose of this study is to describe: 1) The effect of high school education background on entrepreneurial interest among PTS students in Surakarta. 2) The effect of parents' work on entrepreneurial interest among PTS students in Surakarta. 3) Effects of high school education background and parents' occupation on entrepreneurship interests among PTS students in Surakarta. The population in this study were 340 UMS accounting education students and 180 Surakarta Surakarta USB students. The number of research samples were 172 respondents of UMS students and 119 Surakarta Surakarta USB students with probability random sampling. The results of the regression analysis showed that the interest in entrepreneurship was influenced by the high school education background and the work of parents. The conclusions drawn are: 1) The background of a high school education towards the entrepreneurial interest of UMS students. This can be seen from the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$ ,  $7.045 > 1.960$  and the significance value  $< 0.05$ , ie 0.000 with SR of 34% and SE of 21.7%. 2) Senior high school educational background towards entrepreneurship interests of USB Surakarta students. This can be seen from the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$ ,  $6.808 > 1.980$  and the significance value  $< 0.05$ , ie 0.000 with SR of 31% and SE 21.9%. 3) The work of parents towards the entrepreneurial interest of UMS students. This can be seen from the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$ ,  $11.325 > 1.960$  and a significance value  $< 0.05$ , ie 0.000 with SR of 66% and SE 42.1%. 4) Parents' work towards USB Surakarta student entrepreneurship interests. This can be seen from the t test results obtained  $t_{count} > t_{table}$ ,  $11,801 > 1,980$  and the significance value  $< 0.05$ , ie 0,000 with SR of 69% and SE 48.6%. 5) High school education background and parents' occupation influence the interest in entrepreneurship of UMS and USB Surakarta students. This can be seen from the F test results obtained  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $148.958$  and  $138.675 > 3,000$  and a significance value  $< 0.05$ , ie 0.000. With the results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.638 and 0.705, it shows that the influence of high school education background and parents' occupation on entrepreneurial interest is 63.8% for UMS students and 70.5% for Surakarta USB students, while the remaining 36, 2% for UMS students and 29.5% for Surakarta USB students are influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** High school education background, parents' occupation, entrepreneurial interest.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak dengan peringkat ke 4 di dunia dengan jumlah populasi mencapai 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi di dunia. Dengan bertambah pesatnya penduduk di Indonesia tentunya menimbulkan permasalahan yang begitu kompleks hampir disegala kehidupan masyarakat Indonesia yang menyebabkan perekonomian negara tak kunjung membaik. Krisisnya keuangan dalam suatu negara serta kurangnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan peluang kerja yang mengakibatkan banyaknya warga masyarakat yang menganggur serta hanya mengandalkan pekerjaan seadanya dengan penghasilan yang hanya serba pas-pasan. Tingginya tingkat pengangguran tersebut didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dan Universitas dengan kisaran angka di atas 7 juta orang (Sumarsono, 2015).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (*kemendikristekdikti*) semakin gencar mempromosikan dan mengembangkan arti pentingnya kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Kini, perkembangan kewirausahaan menjadi bagian utama kurikulum sebagian besar Universitas dan perguruan tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta. Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Tujuannya agar paradigma berfikir mahasiswa berubah, yakni perubahan setelah lulus dari perguruan tinggi yang awalnya ingin melamar sebagai pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi menjadi seorang wirausahawan atau berminat untuk berwirausaha (Asmawan, 2017).

Persoalannya bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa untuk memilih berwirausaha dari pada melamar pekerjaan. Dari hasil kajian yang diperlukan untuk memotivasi seseorang untuk berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausaha

dapat berupa karakter, sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan lain-lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual (Aryani, 2016).

Harsono dan SM. Budiyanto (2015), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah ide yang sangat cemerlang di era persaingan yang sangat ketat untuk mencari pekerjaan bagi lulusan universitas, dan tulisan ini akan bermanfaat , kontribusi berharga dan bermakna bagi siswa untuk menjadi wirausahawan yang jujur, dapat diandalkan, dan baik hati di masa depan. Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam berwirausaha selain faktor pendidikan ada pula yang tidak kalah penting dalam meningkatkan minat berwirausaha yaitu, lingkungan keluarga yang dimana memiliki peran baik langsung ataupun tidak langsung dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki keluarga berlatar belakang wirausahawan memiliki tingkat intensi (minat) kewirausahaan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang bukan berasal dari keluarga wirausahawan. Intensi atau minat dibutuhkan sebagai langkah awal memulai dalam berwirausaha.

Minat adalah suatu keinginan, motivasi, dan dorongan untuk melakukan suatu interaksi dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan kerja keras menciptakan suatu peluang usaha dengan keyakinan dan keterampilan tanpa merasa takut dengan semua resiko serta mampu belajar dari suatu kegagalan sebelumnya (Rochayani et al., 2013). Mewujudkan calon lulusan yang bermental mandiri sebagai pengusaha, dibutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model scenario pembelajaran kewirausahaan yang tepat, hal ini bisa dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan secara terlapis melalui peran inkubator. Inkubator bisnis yang dimiliki UMS digunakan sebagai alat/metode/strategi memberdayakan mahasiswa yang masih lemah. Pengembangan inkubator kewirausahaan dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; *doing, empowering, facilitating, evaluating*, menuju kemandirian wirausaha mahasiswa (Suranto, 2012).



Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi wirausaha juga dapat dibuktikan dapat berperan signifikan didalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Dalam dimensi yang lebih luas, wirausaha sangat diperlukan karena perannya didalam mendinamisikan kegiatan ekonomi bisnis bangsa dan negara yaitu dengan munculnya para pelaku ekonomi bisnis baru yang disebut wirausaha. Menurut Thomas W. Zimmerir dan Nohman M. Scarbrough (2008), wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan usaha baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlakukan untuk mendirikanannya. Sifat yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha untuk menjunjung karir sebagai wirausaha, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan. Hal tersebut berkaitan dengan kepribadian sikap individu sebagai faktor internal yang menyangkut beberapa sifat diatas (Alma, 2011).

Peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Setia Budi Surakarta karena telah membekali mahasiswa dengan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan secara nyata dimana hal ini merupakan upaya perguruan tinggi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Mendeskripsikan pengaruh latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa PTS di Surakarta; 2) Mendeskripsikan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa PTS di Surakarta; 3) Mendeskripsikan pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa PTS di Surakarta.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Desain survey adalah desain penelitian kuantitatif dimana tidak semua diteliti, atau hanya sebagian anggota populasi yang terpilih untuk mewakili populasi, atau istilah lain dijadikan anggota sampel (Harsono, 2019: 50). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2012: 12). Dalam penelitian ini setiap item kuesioner di ukur dengan *Skala Likert*, yaitu skala antara 1 samapai 4. Skor 1 untuk “ Sangat tidak setuju (STS) ”, skor 2 untuk “Tidak Setuju (TS) “, skor 3 untuk “Setuju (S), skor 4 untuk “Sangat Setuju (SS) “.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta. pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability random sampling* dan diperoleh 172 mahasiswa pendidikan akuntansi UMS dan 119 mahasiswa ekonomi USB Surakarta. Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah latar belakang pendidikan SLTA (X1) dan pekerjaan orang tua (X2). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis ada uji t dan uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), sumbangan efektif dan sumbangan relatif dan sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang mana alternatif jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan langkah-langkahnya meliputi : 1) Menentukan indikator dari latar belakang pendidikan SLTA, pekerjaan orang tua dan minat berwirausaha. 2) Menyusun kisi-kisi penyusunan instrument yaitu dengan menjabarkan aspek variabel kedalam indikator. 3) Menjabarkan indikator kedalam item-item pertanyaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 22,0. Pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan oleh sampel 172 mahasiswa pendidikan akuntansi UMS dan 119 mahasiswa ekonomi USB Surakarta. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau yang diperlukan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,005. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai probabilitas (*Asymp.sig*) sebagai berikut X1: 0,272, X2: 0,157, Y: 0,137 untuk UMS dan X1: 0,140, X2: 0,211, Y: 0,247 untuk USB Surakarta yang artinya bahwa berdistribusi normal. Detailnya dari hasil uji normalitas dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Latar belakang pendidikan SLTA mahasiswa UMS	172	0,274	0,05	Normal
Latar belakang pendidikan SLTA mahasiswa USB	119	0,140	0,05	Normal
Pekerjaan orang tua mahasiswa UMS	172	0,157	0,05	Normal
Pekerjaan orang tua mahasiswa USB	119	0,211	0,05	Normal
Minat berwirausaha mahasiswa UMS	172	0,137	0,05	Normal
Minat berwirausaha mahasiswa USB	119	0,247	0,05	Normal

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikan dari setiap variabel penelitian diatas 0,005, sehingga tidak terdapat masalah

linieritas pada persamaan regresi penelitian ini. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini;

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Latar belakang pendidikan SLTA dengan minat berwirausaha mahasiswa	0,983	0,05	Linier
Latar belakang pendidikan SLTA dengan minat berwirausaha mahasiswa	0,472	0,05	Linier
Pekerjaan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa UMS	0,851	0,05	Linier
Pekerjaan orang tua dengan minat berwirausaha mahasiswa USB	0,288	0,05	Linier

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Data hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta 1		6,848	
Konstanta 2		13,526	
Latar belakang pendidikan SLTA mahasiswa UMS	0,340	7,045	0,000
Latar belakang pendidikan SLTA mahasiswa USB	0,366	6,808	0,000
Pekerjaan orang tua mahasiswa UMS	0,584	11,325	0,000
Pekerjaan orang tua mahasiswa USB	0,571	11,801	0,000
$F_{hitung 1}$		148,958	
$R^2 1$	0,638		
$F_{hitung 2}$		138,675	
$R^2 2$	0,705		

Berdasarkan tabel 3 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi UMS dan USB Surakarta yang dinyatakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1) Y_1 &= 6,848 + 0,340 X_1 + 0,584 X_2 && \text{UMS} \\ 2) Y_2 &= 13,526 + 0,366 X_1 + 0,571 X_2 && \text{USB Surakarta} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-t dan uji-f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikalangan PTS di Surakarta. Uji-t variabel latar belakang pendidikan SLTA UMS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,045 > 1,960$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak artinya “Ada pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha mahasiswa UMS”. Uji-t variabel latar belakang pendidikan SLTA USB Surakarta diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,808 > 1,980$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak artinya “Ada pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan SLTA terhadap minat berwirausaha mahasiswa USB Surakarta”. Uji-t variabel pekerjaan orang tua UMS diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,325 > 1,960$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak artinya “Ada pengaruh yang signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa UMS”. Uji-t variabel pekerjaan orang tua USB Surakarta diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,801 > 1,980$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak artinya “Ada pengaruh yang signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa USB Surakarta”.

Uji variabel keputusan mahasiswa UMS dan USB Surakarta diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $148,958$  dan  $138,675 > 3,000$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya

“Ada pengaruh pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta”. Uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,638 dan 0,705. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa PTS di Surakarta adalah sebesar 63,8% untuk mahasiswa UMS dan 70,5% untuk mahasiswa USB, sedangkan sisanya sebesar 36,2% untuk mahasiswa UMS dan 29,5% untuk mahasiswa USB Surakarta dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yunio dan Hidayatullah (2018) yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi MBTI universitas Telkom Tahun Akademi 2016/2017)*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahwa faktor lingkungan, kepribadian dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 63,5% terhadap minat berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa faktor lingkungan memberikan dukungan bagi mahasiswa, membentuk kepribadian yang memiliki jiwa *entrepreneur* dan memberikan pendidikan *Entrepreneurship* yang lebih baik.

Latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Dwi Utami dan Suranto (2018) yang berjudul “*Pembentukan karakter Entrepreneurship Dalam Mata Kliah Praktek Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi*

*Angkatan 2014*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Praktek Kewirausahaan mahasiswa memiliki karakter percaya diri, dapat berkomitmen dan tetap optimis, memiliki inisiatif, motif berprestasi meliputi berorientasi pada hasil dan memiliki wawasan kedepan. Berani tampil beda dengan berinovasi dan berani mengambil resiko.

Latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan fakultas ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta. Minat mahasiswa yang telah dipilih atau ditentukan dalam turun dalam dunia kewirausahaan mampu memberikan dampak yang positif serta membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan fakultas ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta sudah memiliki keteguhan hati atau memiliki perencanaan yang matang, karena memiliki pengalaman sehingga telah bisa mengembangkan inspirasi dan ide untuk berwirausaha, dan dukungan dari keluarga sehingga mahasiswa lebih bersungguh-sungguh memilih kewirausahaan sebagai pilihan karirnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Vilthuvahna dan Nugroho (2015) yang berjudul "*Intensi kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik jiwa kewirausahaan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dan latar belakang orang tua berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa UTM karena memiliki nilai Sig <0,05.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang pengaruh latar belakang pendidikan SLTA dan pekerjaan orang tua terbukti sebagai faktor yang bisa meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Latar belakang pendidikan yang berbeda beda yang didalamnya mengenalkan pendidikan kewirausahaan akan memberikan suatu pandangan untuk berwirausaha sedangkan pekerjaan orang tua memberikan dorongan dan pandangan anak terhadap suatu

pekerjaan ketika orang tua mereka adalah seorang wirausaha maka semakin tinggi minat anak terhadap wirausaha tetapi tidak menutup kemungkinan anak yang orang tuanya bukan seorang wirausaha akan menentukan jalan untuk berwirausaha semakin tinggi dorongan mengenai dunia kewirausahaan baik lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini mampu dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

### **PERSANTUNAN**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Harsono, SU yang telah membimbing serta memberikan banyak nasehat dan masukan kepada peneliti selama menyusun naskah publikasi ini. Terimakasih kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta telah ikut serta dalam penelitian. Serta semua teman perjuangan Pendidikan Akuntansi 2015.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alma, B. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

Andika, M., & Madjid, I. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. "In Eco- Entrepreneurship Seminar & Call for a Paper" *Improving Performance by Improving Environment* (pp.190-196)

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta



- Aryani, L., & Waksito, J. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Kalangan Mahasiswa (Studi kasus Mahasiswa FEB UMS). Doctoral dissertation, Univeritas Muhammadiyah Surakarta.
- Asmawan, M. C. 2017. Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Untuk Berwirausaha.
- Harsono, & Budiyanto, S.M. 2015. Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (2), 34-35.
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Pemula)*. Sukoharjo : Jasmine.
- Rochayati, U., Kusumawardani, M. S., & Sari, A. K. 2013. Pengaruh Faktor Sosio Demografi, Sikap dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 43(2). 1-10.
- Sumarsono, H. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Manajemen*, 11(20), 1-22.
- Suranto, Setiawan, E., & Sudjalwo. 2019. Potensipreneur Melahirkan Wirausaha Baru. *Pradigma*, 20(02), 52-57.
- Utami & Suranto. 2018. *Pembentukan Karakter Entrepreneurship dalam Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014*.
- Vilthuvahna, A. Ananda., & Nugroho, R. D. A. Taufik. 2015. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura : Tidak Diterbitkan.
- Yunio, E. R., & Hidayatullah, H. D. S. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi MBTI Universitas Telkom Tahun Akademi 2016

Program Studi MBTI Universitas Telkom Tahun Akademi 2016/2017. E-  
Proceeding of management, 5(2), 1901- 1909.

Zimmer, Thomas W., Scarborough, Norman M., Wilson, D., & Deny, Arnos K. 2008.  
*Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.